

PKM Panti Asuhan Darul Ma'arif Alkarimiyah Padang Untuk Pemanfaatan Internet Secara Efektif Dalam Pembelajaran Daring

Sri Restu Ningsih^{(1)*} dan Ade Irma Suryani⁽¹⁾

⁽¹⁾Sistem Informasi, STMIK Indonesia Padang,

Jl. Khatib Sulaiman Dalam No. 1 Padang, 25136, Indonesia

Email : (*) srirestuningsih@stimikindonesia.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 selain berdampak negatif, juga berdampak positif dalam dunia pendidikan. Salah satunya adalah memicu percepatan transformasi digital pendidikan di Indonesia sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dampak lainnya adalah berkembangnya aplikasi belajar online sebagai penghubung antara pendidik dengan siswa melalui internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Permasalahannya adalah sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan yang memadai untuk pembelajaran daring. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan internet secara efektif dan pelatihan dasar Microsoft Word selama pembelajaran daring bagi siswa-siswa Panti Asuhan Darul Ma'arif Karimiyah Padang. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah berupa ceramah, pelatihan dan tanya jawab tentang pemanfaatan internet secara efektif serta dasar-dasar Microsoft Word. Dampak terhadap para siswa Panti Asuhan antara lain siswa memahami cara penggunaan internet secara efektif untuk pembelajaran daring, mampu mengoperasikan Microsoft Word dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Kata kunci: Darul Ma'arif Karimiyah, Internet, Microsoft Word, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic is not only presenting a negative impact but also a positive impact on the education of Indonesia. Among them is triggering the acceleration of the digital transformation of education in Indonesia that enables online (in a network) learning. Another impact is appearing of various online learning applications, which can bridge educators and students to learn anytime and anywhere via an internet network. The problem is that most students still have less knowledge of online learning. The purpose of this Community Service (PKM) is to increase the knowledge of students about the effective use of the internet and basic training of Microsoft Word during online learning in Panti Asuhan Darul Ma'arif Karimiyah Padang. The methods delivered in this PKM are lectures, training, and Q&A about the effective use of the internet and the basics of Microsoft Word. This PKM activity increases the insight of students at the Orphanage in the use of the internet effectively for online learning, the basics utilization of Microsoft Word, and the merit of the sophisticated technological developments.

Keywords: Darul Ma'arif Karimiyah, Internet, Microsoft Word, Online Learning

Submit:
21.01.2021

Revised:
02.02.2021

Accepted:
06.02.2021

Available online:
13.02.2021

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License



PENDAHULUAN

Pada saat ini, di era peningkatan pengetahuan dan informasi teknologi, masyarakat mengalami peningkatan perubahan dan perkembangan teknologi, semuanya menuju integrasi global yang mendorong tuntutan besar untuk perubahan, terutama bidang pendidikan (Ningsih, Effendi, & Syah, 2019). Ilmu pengetahuan dan teknologi (termasuk teknologi informasi) telah dan terus berkembang dengan pesatnya. Namun demikian masih terdapat kelambanan dalam penyesuaian terhadap perkembangan tadi, yaitu perubahan proses pembelajaran. Metode pembelajaran "*I lecture, you listen*" masih mewarnai pendidikan di semua tingkat (Harsono, 2008). Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Sejak ditemukannya teknologi internet, hampir segalanya menjadi mungkin dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya dimana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem *electronic learning* yang ada. Pada era sekarang pelaksanaan pendidikan tidak dapat terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (Ningsih, Sotar, & Safii, 2018). Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan ditengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial dalam memenuhi segala kebutuhan anak. Keterbatasan tersebut mendorong anak untuk mengalami pengasuhan di luar keluarga, salah satu lembaga pelayanan sosial yang memang didesain khusus sebagai alternatif pengasuhan anak ialah panti sosial asuhan anak (Khoirunnisa, Ishartono, & Resnawaty, 2015).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah dengan memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan Covid-19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit Covid-19 ini (Anugrahana, 2020). Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang tidak baik dalam sektor pendidikan. Dengan adanya pandemi ini maka pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka. Hal ini mengakibatkan kurangnya sosialisasi antara guru dan siswa, sehingga siswa beresiko kehilangan pembelajaran atau *learning loss* dan siswa kurang semangat dalam belajar. Namun Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak negatif tetapi juga memberikan dampak yang positif dalam dunia pendidikan. Diantaranya adalah memicu percepatan transformasi digital pendidikan di Indonesia. Dengan adanya pandemi ini maka pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan), sehingga menimbulkan banyaknya aplikasi belajar *online*, yang berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah peningkatan pengetahuan tentang pemanfaatan internet secara efektif dan penggunaan media pembelajaran *online* selama pembelajaran daring dan meningkatkan pengetahuan tentang dasar-dasar penggunaan *Microsoft Word* bagi siswa-siswa Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Karimiyah Padang sebagai media dalam pembuatan tugas sekolahnya selama masa Pandemi. Pada dasarnya motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Utaminingsih, Sumanto, Haryanti, Prastini, & Kurniawan, 2021).

Panti Asuhan berdiri sebagai salah satu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar (Yuliasari & Mulyono, 2015). Panti asuhan juga berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Anak asuh juga diberi keterampilan keterampilan melalui UEP (Unit Ekonomi Produktif) sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti (Hadi, Syafi'i, & Isgandi, 2020).

Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang, memiliki 37 orang anak panti yang rata-rata adalah siswa Sekolah Menengah Atas. Masalah yang terjadi pada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan tersebut antara lain kurangnya pengetahuannya di Panti Asuhan dalam menggunakan internet karena tidak adanya fasilitas yang mendukungnya dalam belajar internet. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan menghadapi pembelajaran daring selama pandemi. Disamping itu siswa juga tidak dapat mengerjakan tugasnya dengan baik karena kurangnya pengetahuannya tentang pengoperasian *Windows*, terutama *Microsoft Word* untuk pembelajaran daringnya.

Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Media daring yang digunakan subjek penelitian adalah bermacam-macam seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Website*, *Zoom* dll. Selain *Google classroom*, aplikasi lain yang banyak digunakan adalah *Edmodo*. Aplikasi ini hampir sama dengan *Google Classroom* yaitu dilengkapi fitur-fitur yang menarik seperti *polling*, *gradebook*, *file and links*, *quiz*, *library*, *assignment*, *award badge*, dan *parent code*. *Edmodo* memiliki kelebihan yaitu dapat dipantau oleh orang tua secara simultan, sehingga sangat cocok digunakan untuk peserta didik kelas dasar sampai menengah yang butuh kontrol lebih dari guru maupun orang tua (Rosali, 2020). Selain itu *Moodle* juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online*. Menggunakan perangkat lunak *Moodle* harus: a) membutuhkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem; b) Kebutuhan tenaga ahli untuk membangun sistem *e-learning*; c) lebih mahal; 4) membutuhkan perangkat keras khusus dibandingkan *Edmodo* (Nasrullah, Marlina, & Dwiyanti, 2018).

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Banyak siswa yang berhasil di tingkat pendidikan menengah, tetapi kebanyakan kurikulum hanya menekankan pada hafalan, daripada pemahaman dan penerapan materi yang kompleks (Korte, Reitz, & Schmidt, 2016). Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (*browsing*, *chatting*, *videocall*) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain – lain.

Berdasarkan analisis dari situasi di atas, maka Dosen-dosen bekerjasama dengan mahasiswa STMIK Indonesia Padang, membantu mencari solusi dalam menghadapi masalah dalam pembelajaran daring menggunakan internet dengan mengadakan kegiatan PKM di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang dengan tema Pemanfaatan Internet Secara Efektif Serta Pelatihan Dasar-dasar *Microsoft Word* Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari hasil wawancara terhadap Kepala Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang, maka team PKM dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan tersebut antara lain: (1) Kurangnya pengetahuannya di Panti Asuhan dalam hal internet, karena tidak adanya fasilitas yang mendukung siswa di Panti

Asuhan untuk belajar internet serta tidak adanya mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komputer) di sekolahnya. (2) Sulitnya siswa menghadapi pembelajaran daring selama masa pandemi, karena minimnya pengetahuan mereka tentang internet dan cara penggunaannya secara efektif (3) Kurangnya pengetahuan siswa tentang pengoperasian *Windows*, terutama *Microsoft Word* untuk pembuatan tugasnya selama pembelajaran daring. Dari hasil analisa identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya kegiatan PKM ini untuk membantu siswa yang ada di Panti Asuhan dalam menghadapi kesulitannya dalam proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran yang ada di internet serta mengatasi kesulitan siswa dalam menggunakan *Microsoft Word* untuk pembuatan tugasnya dalam pembelajaran daring.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan di Panti Asuhan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari kamis tanggal 06 Agustus 2020. Pelatihan dimulai pukul 09.00 sampai pukul 14.00 WIB. Pelatihan dilaksanakan di ruang kelas SMA Tri Guna Padang yang berada pada lokasi yang sama dengan Panti Asuhan. Siswa-siswa Panti Asuhan yang mengikuti pelatihan sebanyak 13 orang yang rata-rata adalah siswa SMA Tri Guna Padang. Tim pengabdian yang memberikan pelatihan ini sebanyak 2 orang dosen dan dibantu dengan 1 orang mahasiswa. Modul materi yang telah disiapkan oleh tim pengabdian dibagikan kepada siswa-siswa di Panti Asuhan. Dengan adanya modul tersebut dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelatihan dan materi tentang dasar-dasar *Microsoft Word*. Pembagian tugas tim pengabdian adalah 1 orang tim pengabdian menyajikan materi melalui slide dan 2 orang tim pengabdian yang lain melakukan pendampingan praktek langsung pada para peserta.

Kegiatan PKM ini menggunakan 3 metode yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah memberikan penjelasan (ceramah) di ruang kelas. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan mengenai dasar-dasar *Microsoft Word 2010*, dan penjelasan bagaimana cara memanfaatkan internet secara efektif sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring).

2. Metode Praktek/Pelatihan

Metode ini dilakukan dengan pelatihan dan praktek langsung. Pada metode ini tim PKM memberikan penjelasan kepada peserta terkait dengan bagaimana memanfaatkan internet secara efektif selama pembelajaran daring. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan dan praktek secara langsung dasar-dasar dalam menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word 2010* untuk membuat tugas dalam *Microsoft Word*, sehingga siswa-siswa lebih mudah memahaminya. Adapun dasar-dasar pelatihan *Microsoft Word* yang diberikan antara lain mengenal tampilan jendela *Microsoft Word*, fungsi-fungsi menu, pengaturan paragraf, pemberian nomor halaman serta menyimpan file ke dalam folder. Untuk itu apa yang menjadi tujuan dalam pelatihan ini dapat tercapai.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini dilakukan dengan berdiskusi atau tanya jawab selama praktek/pelatihan berlangsung. Para peserta mempraktekkan langsung materi yang diberikan oleh tim PKM, sehingga para siswa dapat langsung bertanya apabila ada yang tidak dimengerti berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

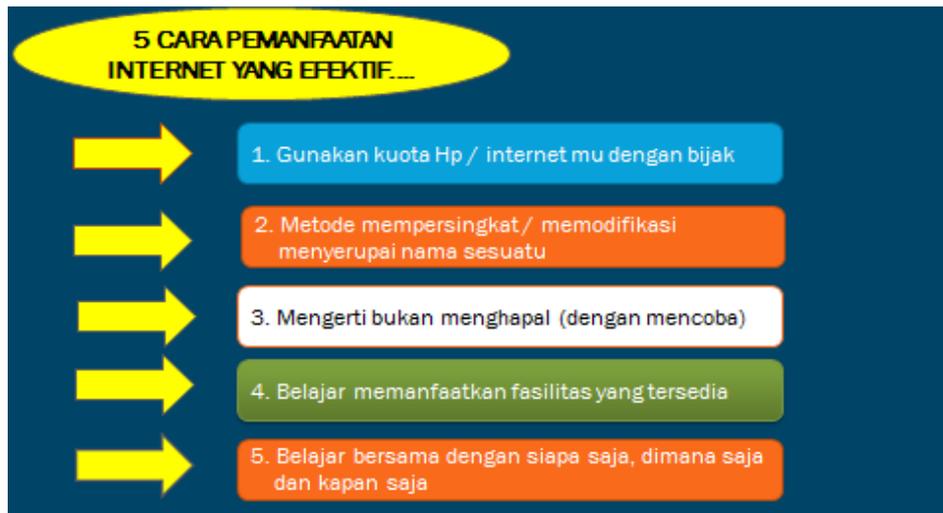
Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu tim PKM melakukan survey atau wawancara dengan Kepala Panti Asuhan untuk mendapatkan data tentang apa yang paling dibutuhkan oleh siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan.

a. Deskripsi Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Internet Secara Efektif dan Dasar-dasar *Microsoft Word* di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Al Karimiyah Padang.

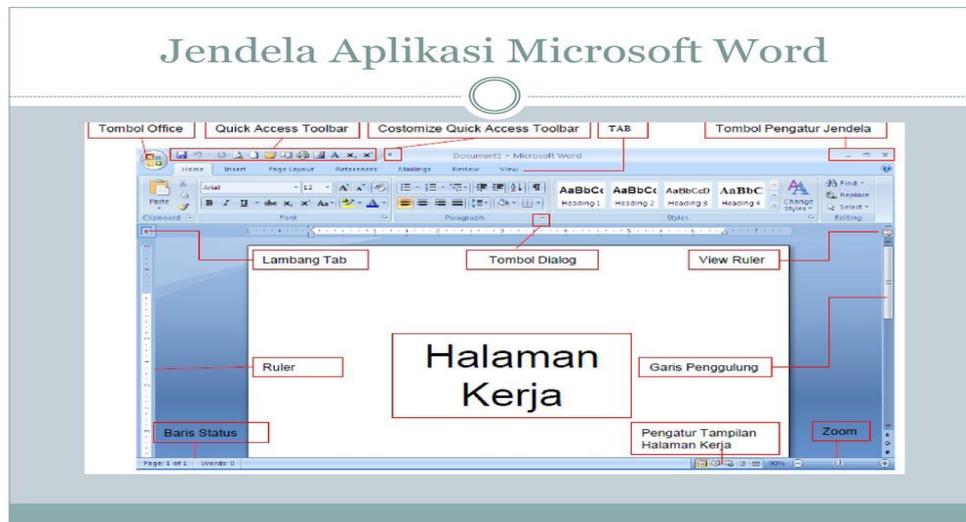
Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara tatap muka di ruang kelas SMA Tri Guna Padang yang lokasinya berada di lingkungan Panti Asuhan Putra tersebut. Pelatihan ini dibagi atas 2 sesi, yaitu sesi pertama dimulai dengan penjelasan tentang bagaimana memanfaatkan internet secara efektif dalam pembelajaran daring. Dalam hal ini tim PKM menjelaskan media apa saja yang bisa digunakan dalam jaringan untuk proses pembelajaran secara *online* dan 5 cara yang digunakan untuk memanfaatkan internet secara efektif selama pembelajaran daring. Untuk sesi kedua yaitu menjelaskan dasar-dasar *Microsoft Word* tentang fungsi-fungsi menu yang sering dipakai dalam pembuatan laporan, serta pengaturan paragraf. Kedua materi ini disampaikan secara bergantian oleh tim PKM. Diharapkan materi yang telah disampaikan ini dapat dipraktekkan oleh siswa-siswa Panti Asuhan dan diterapkan pada saat proses pembelajaran di kelas. Beberapa materi yang masih belum dapat dipahami pada saat pelatihan dapat diulang dan dipraktekkan kembali oleh para siswa dilain waktu dengan acuan modul yang diberikan oleh tim PKM. Bentuk materi dari pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1 sampai Gambar 4.



Gambar 1. Tampilan Media Pembelajaran Dalam Jaringan



Gambar 2: Tampilan Cara Pemanfaatan Internet Yang Efektif



Gambar 3: Tampilan Jendela Aplikasi Microsoft Word



Gambar 4: Tampilan Group Tab Design dan Layout

b. Keunggulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan pemanfaatan internet secara efektif selama pembelajaran daring dan pelatihan penggunaan dasar-dasar *Microsoft Word* bagi siswa-siswa Panti Asuhan ini memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang bagaimana memanfaatkan penggunaan internet secara efektif dalam pembelajaran daring, khususnya dalam menguasai *platform* atau media pembelajaran daring yang efektif dalam pembelajaran. Kedua, pelatihan ini sangat membantu siswa untuk pembelajaran daring yang dilaksanakan di tengah pandemi ini dengan diterapkannya kebijakan belajar dari rumah. Penguasaan pembelajaran daring yang efektif dapat membantu siswa maupun guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ketika siswa belajar dari rumah. Ketiga, dalam pelatihan ini siswa-siswa Panti Asuhan mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan dasar-dasar *Microsoft Word* yang diperlukan dalam membuat tugas selama pembelajaran daring. Suasana kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5: Foto Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 6. Foto Bersama Peserta PKM

c. Kendala dan Tingkat Kesulitan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Semua siswa terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim PKM selama kegiatan pengabdian ini, yaitu: (1) Pelaksanaan kegiatan tidak bisa dilaksanakan tepat waktu karena ada kendala teknis dalam persiapan perangkat, yaitu infokus dan speaker yang belum terpasang di ruangan tempat pengabdian, (2) Tidak adanya jaringan internet di lokasi pengabdian, sehingga menyulitkan tim dalam memberikan materi pelatihan kepada siswa, (3) Sebagian siswa tidak bisa mempraktekkan secara langsung materi dari pelatihan, karena tidak mempunyai laptop saat pelatihan, sehingga harus bergabung dengan siswa lain.

Adapun tingkat kesulitan yang didapat dalam pelaksanaan PKM ini diantaranya adalah tim PKM harus mengajari siswa dari dasar tentang pengoperasian *Microsoft Word*, karena minimnya pengetahuan siswa tentang *Windows*, terutama penggunaan *Microsoft Word*. Selain itu kurangnya perangkat komputer yang bisa digunakan dalam mempraktekkan pelatihan yang didapat dari kegiatan tersebut. Hal inilah yang menyulitkan tim PKM untuk memberikan pelatihan secara maksimal kepada siswa Panti Asuhan Putra dengan waktu yang terbatas. Namun hal ini bisa diatasi oleh tim PKM dengan cara memberikan modul tentang pengenalan dasar-dasar dan pengoperasian *Microsoft Word* kepada siswa Panti Asuhan tersebut, sehingga siswa bisa belajar *step by step* dengan modul tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Dosen serta mahasiswa dengan tema Pemanfaatan Internet Secara Efektif dan Pelatihan *Microsoft Word* Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi kepada siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra, dapat membuat perubahan terhadap para siswa yang ada di Panti Asuhan, diantaranya

- (a) Siswa memahami bagaimana caranya menggunakan internet secara efektif dalam proses pembelajaran daring,
- (b) Siswa mengerti tentang dasar-dasar pengoperasian *Microsoft Word* dalam pembuatan tugasnya, karena selama pelatihan siswa langsung mempraktekkan tentang dasar-dasar pengoperasian *Microsoft Word*
- (c) Siswa telah mengerti bagaimana caranya menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Dengan adanya pelatihan ini siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan mampu memahami dalam memanfaatkan pemakaian internet secara efektif dalam pembelajaran daring selama pandemi ini. Disamping itu siswa-siswa juga dapat mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Word* untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalismenya dengan mengeksplorasi fitur-fitur yang belum banyak digunakan.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini dan dengan selesainya penulisan jurnal ini, maka kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Amal Bakti Muslimin, STMIK Indonesia Padang, yang telah memberi dukungan finansial dalam penulisan jurnal ini hingga selesai, sesuai dengan nomor kontrak 003/K.B/LPPM/STMIK-I/2020. Pada akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua STMIK Indonesia Padang dan Ketua LPPM STMIK Indonesia Padang, yang telah mendorong dan terus memberikan semangat serta motivasi kepada Dosen-dosen agar terus maju dan berinovasi dalam melakukan kegiatan pengabdian. Semoga pengabdian ini bermanfaat bagi siswa-siswa yang ada di Panti Asuhan Putra Darul Ma'arif Karimiyah Padang.

REFERENSI

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Hadi, F., Syafi'i, A., & Isgandi, Y. (2020). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Daring Interaktif Bagi Guru - Guru SD Al Islam Morowudi , Gresik. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 142–149.
- Harsono. (2008). *Student-Centered Learning* di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 4–8.
- Khoirunnisa, S., Ishartono, & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. In S.T. Raharjo, N. Nurwati, N. Mulyana, B.M. Taftazani, N.C. Apsari, & M.B. Santoso (Ed), *Prosiding KS: Riset dan PKM*, 2(2), (pp. 69–73). Bandung: Universitas Padjajaran.
- Korte, D., Reitz, N., & Schmidt, S. J. (2016). Implementing Student-Centered Learning Practices in a Large Enrollment, Introductory Food Science and Human Nutrition Course. *Journal of Food Science Education*, 15(1), 23–33. doi:<https://doi.org/10.1111/1541-4329.12077>
- Nasrullah, A., Marlina, M., & Dwiyantri, W. (2018). Development of Student Worksheet-Based College E-Learning Through Edmodo to Maximize the Results of Learning and Motivation in Economic Mathematics Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 13(12), 211–229.
- Ningsih, S. R., Effendi, Z. M., & Syah, N. (2019). Implementation of Cooperative Learning Model on E-Assignment Responsiveness at Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 14(18), 209–219.
- Ningsih, S. R., Sotar, & Safii, I. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pendidikan Agama. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(4), 268–276.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *GEOSEE (Geography Science Education Explored Journal)*, 1(1), 21–30.
- Utaminingsih, S., Sumanto, D., Haryanti, A., Prastini, E., & Kurniawan, F. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di SMP Islam Nurulhidayah Komplek Perumahan Renijaya Utama, Podok Petir, Bojongsari, Depok Tahun 2020. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 7–14.
- Yuliasari, R., & Mulyono, S. E. (2015). Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 93–98.

